

**Perpaduan Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan *Modelling The Way*  
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

Siti Fatimah, Sholahuddin Al Ayubi, Tri Novita Irawati

[sitifatihhh98@gmail.com](mailto:sitifatihhh98@gmail.com)

**MTs. Nurul Islam**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan perpaduan pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs. Nurul Islam. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes, observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data ketuntasan hasil belajar siswa sebelum penelitian adalah 42,3%, pada siklus I diperoleh 65%, dan pada siklus II diperoleh 80%. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan perpaduan pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** hasil belajar, *mind mapping*, *modelling the way*

**Abstract**

*This study aims to improve student learning outcomes through the collaboration of Mind Mapping learning with Modeling The Way. This type of research is classroom action research (CAR). The subjects of this study were students of class VII MTs. Nurul Islam. The data collection methods used was test, observation, interview and documentation methods. This research was conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II. Based on the results of the research conducted, it was obtained data on student learning outcomes before the study was 42.3%, in the first cycle it was 65%, and in the second cycle it was 80%. Based on the results obtained, it can be concluded that the coloboration of Mind Mapping learning with Modeling The Way can increase student learning outcomes.*

**Keywords:** *learning outcomes, mind mapping, modelling the way*

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hasil belajar dapat juga di katakan sebagai hasil akhir dari proses belajar mengajar di kelas serta merupakan perwujudan dari kemampuan diri yang optimal setelah menerima pelajaran. Muhsettyo (2008:26), menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh manfaat tentang matematika yang telah dipelajari. Uno (2010:9) mengemukakan bahwa matematika merupakan alat berpikir, belajar dan memecahkan berbagai persoalan. Proses berpikir siswa tidak dapat secara langsung tertangkap oleh panca indra, agar dapat di amati siswa perlu mengkomunikasikannya secara lisan atau tertulis.

Di dalam pembelajaran matematika banyak dijumpai konsep yang masih abstrak yang susah di pahami oleh peserta didi. Degan demikia maka peserta didik harus segera diberi penguatan agar konsep tersebut mampu bertahan lama dalam ingatan peserta didik, sehingga mampu melekat di pola pemikirannya dan pola tindakannya serta tingkah lakunya.

Tujuan pembelajaran yang diinginkan haruslah di capai lebih optimal dan lebih efektif. Maka dari itu,ada beberapa hal yang harus di perhatikan pendidik, ketika pendidik melakukan proses pembelajaran dengan peserta didik, agar pemahaman konsep pembelajaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Salah satu yang menurut peneliti sangat penting untuk di terapkan adalah model pembelajarannya. Agar supaya siswa bisa berpikir kreatif serta mampu meningkatkan hasil belajar,dan mendapatkan sebuah motivasi yang baik. Maka seorang guru harus benar-benar tau untuk memilih model pembelajaran yang sesuai dengan topik dan keadaan siswa, sehingga siswa menjadi lebih tertarik,berperan aktif,dan lebih semangat di dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan pengamatan peneliti dengan beberapa narasumber, yaitu salah satunya adalah siswa kelas VII MTs Nurul Islam ialah dengan kondisi proses pembelajaran di sekolah tersebut yang sangat minim selama ini khususnya di pembelajaran matematika siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, memperhatikan serta mengerjakan latihan soal , itulah pembelajaran matematika

yang di lakukan oleh siswa. Sehingga hanya gurulah yang berperan aktif di pelajaran matematika tersebut, sedangkan siswa hanya berperan sebagai penerima materi dari guru. Kondisi seperti ini secara tidak langsung akan berdampak negatif kepada siswa dan juga hasil belajar siswa yang kurang memuaskan serta kemampuan siswa untuk memahami konsep sangatlah kurang dan tidak dapat di lakukan dengan baik, pada lembaga yang telah di tempati oleh peneliti telah menentukan KKM = 70 untuk pelajaran matematika. Sehingga, siswa akan di katakan tuntas seara individual jika ia telah mencapai nilai  $\geq 70$ . Dan akan dikatakan tuntas klasikal jika presentase ketuntasnya  $\geq 80\%$ .

Berdasarkan permasalahan di atas maka pendidik harus benar-benar mengetahui cara yang bisa di terapkan untuk menciptakan sebuah situasi pembelajaran yang menyenangkan dan penerapan model yang tepat kepada siswa untuk memperoleh sebuah hasil belajar yang baik. Maka dengan ini peneliti menggunakan kolaborasi model pembelajaran yaitu dengan dua perpaduan model pembelajaran diantaranya: *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way*.

Dengan demikian maka peneliti berinisiatif untuk memadukan dua model tersebut dimana kedua model tersebut juga mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing, sehingga kedua model tersebut saling melengkapi dan saling menyempurnakan antara satu dan lainnya. Dengan memadukan dua model pembelajaran *Mind Mapping* dan *Modelling The way* ini sangat bermanfaat, agar peserta didik tidak jenuh dengan pembelajaran yang selama ini telah mereka ikuti di dalam kelas, karena dengan model pembelajaran ini peserta didik akan lebih berperan aktif di dalam kelas dan peserta didik akan merasa senang dengan bagan-bagan yang telah di catat untuk melengkapi catatan-catatan yang kosong sehingga peserta didik mampu mengingat materi yang telah di berikan oleh guru.

Dengan demikian maka peneliti memadukan model pembelajaran ini dengan harapan, peserta didik di kelas VII MTs Nurul Islam mampu meningkatkan hasil belajarnya, karena model *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* dirasa sangatlah cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perpaduan Pembelajaran *Mind Mapping* Dengan *Modelling The Way* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan kelas atau yang disebut dengan *Classroom Active Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang di lakukan oleh guru di kelasnya dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar sisiwa meningkat. Penelitian akan di laksanakan di MTs. Nurul Islam yang bertempat di Desa Sawaran Lor Kecamatan klakah. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VII Mts.Nurul Islam tahun ajaran 2019/2020. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar dapat dilakukan dengan cara memberikan evaluasi soal setelah peneliti memberikan materi dan penjelasan saat pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini di katakan berhasil dalam proses pembelajaran jika hasil pembelajaran siswa lebih baik dari sebelumnya, dengan siswa mencapai kriteria 79% dengan KKM 75 % dengan kategori minimal B (baik). Penelitian di lakukan dalam dua siklus, pada setiap siklus terdapat tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Kemudian pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu, dokumentasi, observasi dan tes. Selanjutnya, metode analisis data yang di gunakan yaitu hasil belajar siswa.

Data yang di peroleh dari hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dapat di analisis sebagai berikut :

$$NP \frac{R}{SM}$$

Keterangan

NP : Nilai persen yang di cari

R : jumlah siswa yang mendapat nilai kurang lebih 75

SM : jumlah seluruh siswa

**Tabel 1 : Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar**

<b>Ketuntasan Belajar ( % )</b>	<b>Kriteria</b>
<b>80-100</b>	Baik sekali
<b>66-79</b>	Baik
<b>56-65</b>	Cukup
<b>40-55</b>	Kurang
<b>≤ 40</b>	Kurang sekali

Sumber : Arikunto, 2009

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa dalam pembelajaran di kelas serta untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas VII MTs. Nurul Islam. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa mencapai  $\geq 80\%$  dengan KKM  $\geq 75$  dengan kategori minimal B (baik).

Persentase rata-rata hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat ditunjukkan dalam sebuah grafik sebagai berikut:



**Grafik 1. Persentase Rata-Rata Hasil Belajar Siswa**

Ketuntasan hasil belajar siswa sebelum penelitian adalah 42,3%, pada siklus I diperoleh 65%, dan pada siklus II diperoleh 80%. Hal ini menunjukkan bahwa dari sebelum penelitian ke siklus I dan dari siklus I ke siklus II hasil belajar siswa meningkat. Hal ini dikarenakan siswa sudah merasa tidak bosan dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pelaksanaan siklus I dan II, secara umum yang di peroleh dalam penelitian ini yaitu:

- Pembelajaran lebih membangkitkan perhatian dan hasil belajar peserta didik.
- Pada siklus I ada peserta didik yang kurang aktif dalam belajarnya karena tidak akrab dengan temannya bahkan cenderung pendiam
- Sebagian besar telah memahami materi yang di ajarkan, hal ini dapat di lihat dari ketercapaian hasil belajar peserta didik secara klasikal pada siklus I mencapai 65%
- Peserta didik sangat antusias bahkan sangat menunggu saat jam pembelajaran

matematika siklus II, karna pembelajaran yang menyenangkan.

- e. Semua siswa bisa mendeskripsikan kembali dengan bahasanya sendiri apa yang telah mereka pelajari yaitu bentuk aljabar.
- f. Dari semangat dan antusias peserta didik sehingga ketuntasan klasikal pada siklus II ini mencapai 80%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan yang melalui dua tahap siklus yaitu siklus I dan II yang melalui penerapan perpadua *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* hasil belajar siswa berturut-turut sebesar 65% dan 80%. Dari seluruh siswa yang mengikuti kegiatan siklus 1 bisa mendeskripsikan kembali menggunakan bahasa sendiri, akan tetapi masih ada 5 siswa yang masih belum sempurna mendeskripsikan materi yang didapat karna keterbelakangan siswa yang cenderung pendiam. Sehingga ketuntasan pembelajaran pada siklus I mencapai 65%. Dalam siklus II semua peserta didik bisa mendeskripsikan kembali menggunakan bahasa sendiri sehingga ketuntasan pembelajaran pada siklus II mencapai 80%.

Dari beberapa temuan di atas dapat di simpulkan bahwa perpaduan pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bentuk Aljabar Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Tahun 2019/2020 yang melalui dua tahap siklus dengan empat pertemuan sudah berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan. Dalam penerapan model *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran ini cenderung membawa siswa aktif dalam pembelajaran dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Dengan dipenuhinya kedua hal tersebut, maka pelaksanaan model pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan hipotesis yang diperkirakan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan bahwa perpaduan *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-

rata hasil belajar siswa pada siklus I persentase ketuntasan klasikal sebesar 65% sedangkan siklus II memperoleh persentase ketuntasan klasikal sebesar 80 %. Maka terjadi peningkatan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya. Jadi pembelajaran melalui model perpaduan *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dapat diberikan saran:

1. Bagi guru kelas / bidang studi matematika
  - a. Model perpaduan pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* dapat dijadikan alternative pembelajaran matematika.
  - b. Dalam menerapkan perpaduan pembelajaran *Mind Mapping* dengan *Modelling The Way* disarankan untuk memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang pandai disebar merata dalam tiap kelompok agar pembelajaran efektif dan terjadi kompetisi antar kelompok untuk meningkatkan hasil belajar masing-masing anggota kelompok.

2. Bagi siswa

Siswa harus lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, karena dalam pembelajaran ini selain dengan bantuan Alat Peraga yang mampu memudahkan siswa memahami masalah, siswa juga dapat berkolaborasi dengan temannya untuk saling membantu memecahkan permasalahan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.2008.*jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK )*  
Jakarta : PT Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_.1993. *Pengertian Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anonim. 2010.*Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*.  
<http://suhadinet.wordpress.com>.
- Budiono, Arifin Nur. 2011. *Buku Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi*.  
Jember : Pustaka Radja.
- Dimiyanti,Mudjiono. 2009.*Hasil Belajar dan Pembelajaran*.jakarta: PT. Rineka Cipta